

RANAH KOGNITIF TAKSONOMI BLOOM DALAM SOAL UJIAN SEKOLAH MATEMATIKA SD TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Endah Kusumaningrum; Budiyo

Program Studi Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: endahkusumaningrum2@gmail.com; budyono555@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ranah kognitif taksonomi Bloom dan Standar kompetensi Lulusan pada setiap soal ujian sekolah matematika Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun hasil temuan dari penelitian ini yaitu satu soal (2,5%) memiliki tipe C1/ pengetahuan; delapan belas soal (45%) memiliki tipe C2/ pemahaman; dua puluh satu soal (52,5%) memiliki tipe C3/ aplikasi. Akumulasi standar kompetensi berturut-turut pada materi bilangan, bilangan pecahan, bilangan bulat, pengukuran, faktor dan kelipatan, bangun datar, bangun ruang, dan pengolahan data adalah 2,5%; 7,5%; 7,5%; 7,5%; 15%; 17,5%; dan 25%.

Kata kunci: Ranah Kognitif taksonomi Bloom, Standar Kompetensi Lulusan

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 58 ayat (1) bahwa “evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan” dapat diwujudkan. Tujuan evaluasi dalam proses belajar mengajar yaitu untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian peserta didik dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran penilaian dapat diambil dari tes hasil belajar. Hal ini, karena tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengetahui tingkat pemahaman tersebut pemerintah setiap tahun mengadakan Ujian Nasional (UN). Ujian Nasional Sekolah Dasar mulai tahun 2014 diganti menjadi Ujian Sekolah/ Madrasah (US/M). Dalam Peraturan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 001/H/HK/2014, Ujian Sekolah adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik untuk semua mata pelajaran dan muatan lokal. Ujian Sekolah mengacu kepada ujian akhir

kelas pada satuan pendidikan. Dalam pembuatan soal ujian sekolah jenjang Sekolah Dasar (SD) berpedoman pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kompetensi yang diukur dalam soal tersebut harus sesuai dengan kompetensi yang ada pada SKL, sehingga untuk mengetahui kesesuaian tersebut diperlukan analisis butir soal Ujian Sekolah matematika yaitu dengan menganalisis kompetensi dalam soal tersebut dengan SKL.

Dalam pelaksanaan ujian sekolah tertuju pada kemampuan peserta didik dalam menjawab soal. Bagi dunia pendidikan, tingkat kelulusan ujian sekolah menjadi perhatian semua pihak. Nilai kelulusan ujian sekolah bukan didasarkan pada nilai murni ujian sekolah, melainkan gabungan dari nilai rerata rapor semester 7 sampai 11 sebanyak 60% untuk nilai US dan nilai rapor 40% dengan rerata semua mata pelajaran yang diujikan 5,5. Oleh karena itu, hasil ujian sekolah yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa tingkat pencapaian kompetensi peserta didik masih rendah. Selain tingkat pencapaian kompetensi yang masih rendah, hasil ujian sekolah juga dapat dipengaruhi dari kualitas butir soal yang diujikan. Untuk itu, kualitas ujian sekolah perlu dianalisis. Analisis butir soal tes merupakan suatu tahapan yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut.

Dalam hal ini, soal yang dianalisis adalah soal Ujian Sekolah (US) matematika Sekolah Dasar tahun pelajaran 2013/2014. Analisis ini dapat digunakan untuk memprediksi penyusunan soal ujian sekolah untuk tahun-tahun berikutnya. Analisis ini akan didasarkan pada ranah kognitif taksonomi Bloom. Ranah kognitif adalah ranah yang menyangkut dengan aktivitas otak. Ranah kognitif merupakan ranah terpenting yang selalu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi pendidikan termasuk dalam pembuatan soal ujian. Ranah kognitif dalam taksonomi Bloom meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), sintesis (C4), analisis (C5), evaluasi (C6).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kategori dan ranah kognitif, Standar Kompetensi Lulusan dalam soal ujian sekolah matematika Sekolah Dasar tahun pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan yaitu mulai bulan Desember 2014 sampai bulan Juli 2015. Sumber data yang digunakan berupa soal ujian sekolah matematika Sekolah Dasar tahun pelajaran 2013/2014, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ujian sekolah matematika Sekolah Dasar tahun pelajaran 2013/2014, dan silabus matematika Sekolah Dasar.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis soal ujian sekolah matematika Sekolah Dasar tahun pelajaran 2013/2014 menurut ranah kognitif taksonomi Bloom diperoleh : 1). Pengetahuan sebesar 2,5% (1 soal); 2) pemahaman sebesar 45% (18 soal); 3) aplikasi sebesar 52,5% (21 soal). Proporsi standar kompetensi dalam soal ujian sekolah matematika Sekolah Dasar tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh : 1) SK bilangan 1 soal (2,5%) memiliki tipe C2/pemahaman; 2) SK bilangan pecahan 2 soal (5%) memiliki tipe C2/ pemahaman dan 1 soal (2,5%) memiliki tipe C3/aplikasi; 3) SK bilangan bulat 2 soal (5%) memiliki tipe C2/ pemahaman dan 1 soal (2,5%) memiliki tipe C3/ aplikasi; 4) SK pengukuran 3 soal (7,5%) memiliki tipe C3/ aplikasi; 5) SK faktor dan kelipatan 3 soal (7,5%) memiliki tipe C2/ pemahaman dan 3 soal (7,5%) memiliki tipe C3/aplikasi; 6) SK bangun datar 1 soal (2,5%) memiliki tipe C1/ pengetahuan, 2 soal (5%) memiliki tipe C2/pemahaman, dan 4 soal (10%) memiliki tipe C3/ aplikasi; 7) SK bangun ruang 2 soal (5%) memiliki tipe C2/ pemahaman dan 4 soal (10%) memiliki tipe C3/aplikasi; 8) SK pengolahan data 5 soal (12,5%) memiliki tipe C2/ pemahaman dan 5 soal (12,5%) memiliki tipe C3/ aplikasi; dan 8) SK geometri dan Pengukuran 1 soal (2,5%) memiliki tipe C2/ pemahaman. Tahapan ranah kognitif taksonomi Bloom dalam soal ujian sekolah matematika SD tahun pelajaran 2013/2014 yaitu: 1) pada tahapan pengetahuan ada dua tahap yang tidak muncul yaitu tahap pengetahuan terhadap

fakta-fakta khusus (C1.2) dan tahap pengetahuan tentang urutan dan kecenderungan (C1.4); 2) pada tahap pemahaman muncul semua dalam soal; 3) pada tahap aplikasi muncul semua dalam soal. Standar Kompetensi yang paling banyak mendominasi dalam soal ujian sekolah matematika tersebut yaitu pada materi pengolahan data (25%).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini adalah 1) ditemukan tipe C1 (pengetahuan); C2 (pemahaman); C3 (aplikasi) dalam soal ujian sekolah matematika Sekolah Dasar tahun pelajaran 2013/2014 berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom; 2) materi dalam Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar paling banyak terdapat pada materi pengolahan data 10 soal (25%) memiliki tipe C2/pemahaman dan tipe C3/aplikasi.

Saran penelitian ini adalah: 1) bagi guru, dapat memberikan gambaran dalam membuat soal matematika; 2) bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam belajar untuk mempersiapkan dalam ujian sekolah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*. London: Longman Inc.